

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha atau jalan yang dilakukan untuk mengantarkan manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Yakni menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani rohani.

Mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai satu mata pelajaran yang terpenting dalam kehidupan peserta didik. Dikatakan demikian karena semua kehidupan yang dijalani oleh peserta didik tidak lepas dari bahasa. Sehingga perlu diadakan pembinaan dan pelestarian perkembangan Bahasa Indonesia.

Khair (2018:88) mengemukakan bahwa “kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP atau kurikulum 2006 dimana K13 telah menjadikan perubahan yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD”. Pada kurikulum 2013 ini mata pelajaran Bahasa Indonesia dipakai sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan menalar bagi peserta didik. Berbeda dengan kurikulum 2006 mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih mengutamakan pada ketrampilan berbahasa. Hal ini yang menjadi latar belakang bahwa kemampuan menalar

peserta didik masih dikatakan sangat rendah dan kurang memiliki imajinasi dalam menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penerapannya, menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks merupakan suatu ungkapan pikiran manusia yang di dalamnya terdapat suatu situasi dan kondisi. Dengan kata lain, belajar Bahasa Indonesia perlu untuk mengetahui arti atau bagaimana cara memilih kata yang tepat yang sesuai budaya dan masyarakat penggunaannya tidak hanya sekedar memakai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi saja.

“Ketrampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut saling berhubungan melalui satu hubungan yang teratur. pertama belajar menyimak Bahasa dan berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Dari keempat ketrampilan tersebut, ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang sangat dibutuhkan, terampil menulis merupakan satu ciri orang yang terpelajar atau berpendidikan. Hal ini dikarenakan menulis merupakan suatu kegiatan yang ekspresif. Dan produktif” (Tarigan, 2018:1-4).

Menurut Gipayana (2010:39) “Menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan suatu pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk bentuk karangan sederhana, pengumuman, dialog, petunjuk, surat, formulir, teks pidato, laporan, paraphrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun”.

Sedangkan menurut Kristiantari (2010:99) “Menulis merupakan suatu alat atau medianya yang menggunakan tulisan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Berdasarkan tiga pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan, perasaan, Ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan, sehingga apa yang disampaikan atau diinformasikan penulis dapat sampai kepada pembaca melalui tulisannya.

Peserta didik diharuskan untuk mempunyai kemampuan dalam menulis karena seluruh Proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik selama menuntut ilmu tidak lepas dari yang namanya Menulis. Menuli ssendiri memerlukan keterampilan untuk itu peserta didik diharapkan mampu menulis dengan baik dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf capital, tanda koma, tanda titik, dan lain-lain).

Kenyataan yang terjadi dipembelajaran menulis, terutama menulis narasi menjadi hal yang tidak disukai oleh peserta didik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Golokan:

“Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada aspek ketrampilan menulis masih belum memuaskan hal ini dikarenakan peserta didik masih kebingungan dalam memilih dan merangkai kata-kata untuk menjadi sebuah kalimat yang akan ditulisnya, kurang bisa memunculkan gambaran ide-ide dan kurang bisa membuat urutan kejadian dalam sebuah karangan. Dari 23 peserta didik terdapat 14 peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM.”

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dikelas II MI Muhammadiyah Golokan, menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah, peserta didik mengobrol sendiri diluar tema pembelajaran, bermain sendiri, bahkan ada yang tidur ketika guru menjelaskan didepan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi yang berupa perubahan dalam menerapkan metode dan model pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fitriana (2016:893) mengatakan bahwa “untuk menunjang pembelajaran harus menggunakan metode mengajar agar tercapainnya tujuan pembelajaran yang diharapkan”. Hal ini

juga diperkuat oleh pendapat Mufarrakah (2009:85) “untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan metode mengajar”. Dari dua pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sangatlah penting bagi seorang guru atau pendidik untuk memahami karakteristik materi, peserta didik, serta metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam kegiatan atau materi menulis karangan narasi.

“Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran dengan memakaigambar-gambar untuk dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis” (Sohimin 2014:22). Menurut Andriana (2014:172) mengemukakan bahwa “melalui pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* secara tidak langsung mengasah kemampuan berpikirnya dalam mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis”. Peserta didik akan lebih antusias dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dan lebih konsentrasi dalam mengerjakan tugas dari guru. Peserta didik juga akan lebih kreatif dan imajinatif dalam memunculkan ide-ide baru yang akan diungkapkan dalam bentuk tulisan. Media gambar ini nantinya akan menuntun peserta didik untuk menulis kerangka yang akan dijabarkan kedalam bentuk karangan narasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Narasi melalui Model *Picture and Picture* pada Peserta Didik Kelas II MI Muhammadiyah

Golongan”. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan menulis peserta didik .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Ketrampilan Menulis Narasi melalui Model *Picture and Picture* pada Peserta Didik Kelas II MI Muhammadiyah Golongan” adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru saat melakukan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Golongan?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik saat melakukan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Golongan?
3. Bagaimana peningkatan ketrampilan menulis narasi dengan menggunakan model *picture and picture* pada peserta didik dikelas II MI Muhammadiyah Golongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru saat melakukan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Golongan.

2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik saat melakukan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan ketrampilan menulis narasi pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Golokan.
3. Mendeskripsikan peningkatan ketrampilan menulis narasi melalui model *picture and picture* pada peserta didik dikelas II MI Muhammadiyah Golokan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi lembaga atau institut, kepala sekolah, guru, siswa, peneliti dan bagi keilmuan bahasa di SD. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan intelektual maupun pola pikir, sikap dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik dikemudian hari.

2. Bagi lembaga atau sekolah

Dapat meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis narasi

3. Bagi peserta didik

Mendapat suasana belajar yang menyenangkan serta ketrampilan menulis narasi mengalami peningkatan

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan sumber informasi dalam peningkatan mengembangkan

keterampilan menulis serta sebagai kajian literature bagi dilaksanakannya penelitian lanjutan.

5. Bagi Keilmuan Bahasa di SD

Mendapat referensi baru atau acuan dalam kegiatan menulis narasi melalui model *picture and picture*. Dengan menggunakan model *picture and picture* dapat memudahkan peserta didik dari sisi imajinasi, yaitu mudah memunculkan ide-ide kosa kata atau gagasan untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Golokan
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. KD 4.4 menyajikan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pengertian terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Model *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

2. Menulis adalah suatu proses menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan, keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa secara tertulis.
3. Karangan narasi adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian atau pengalaman yang disusunurut sesuai dengan urutan waktu kejadian.

